

**MINAT SISWA SMA NEGERI 2 DURI KECAMATAN
MANDAU DALAM MEMILIH ACARA
BERITA DI TELEVISI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Pada Fakultas Dakwah dan
Ilmu Komunikasi**



OLEH:

**NAMA : KHAIRULMAN
NIM : 10643004149**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SARIF KASIM
R I A U
2010**

ABSTRAK

Judul: MINAT SISWA SMA NEGERI 2 DURI KECAMATAN MANDAU DALAM MEMILIH ACARA BERITA DI TELEVISI.

Kelebihan dan kekurangan media televisi baik swasta dan pemerintah dapat menarik minat permisa untuk memilih berita yang didengar dan ditonton, begitu juga dengan minat siswa untuk memilih berita mana yang ia tonton. Minat siswa untuk memilih berita dapat berbagai macam, ada sebagian siswa yang menonton berita, RCTI, ANTV, SCTV, INDOSIAR, TPI, GLOBAL TV, METRO TV, TVRI, dan sebagainya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi, factor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi, faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.

Kegunaan penelitian ini adalah bagi peneliti ini dapat dijadikan wahana memperluas ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir mahasiswa ilmu komunikasi dan siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih berita di televisi, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dan membiasakan menulis dalam bentuk karangan ilmiah.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif berupa angka-angka kemudian diproses dan diolah dalam bentuk tabel dan kualitatif digambarkan dengan kalimat-kalimat, sedangkan pengumpulan data yang dipergunakan adalah dokumentasi dan angket, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 986. Sampel penelitian berjumlah 98 atau 986 10% yang mana jika subjeknya besar bisa diambil 10-15% dan 20-25% dari jumlah subjek. Selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data dengan menggunakan angka yang diformulasikan dalam bentuk tabel, selanjutnya dicari nilai frekuensi dan jumlah persentase dari setiap jawaban responden dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Setelah diteliti maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi cukup tinggi mencapai 65,5%.

Responden mendapat dukungan dari guru dalam menonton acara berita di televisi sebanyak 57 orang (58,2%). Responden mendapat dukungan dari keluarga dalam menonton acara berita di televisi.

Pekanbaru 16 Juni 2010

Penulis
Khairulman
10643004149

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	v
TABEL	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional	7
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Penelitian.....	27
BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN	28
A. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau.....	28
B. Visi dan Misi	29
C. Daftar Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau	30
D. Propil Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau.....	31
E. Profil Sekolah SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau	33
F. Identitas Sekolah.....	38

BAB III: PENYAJIAN DATA	43
A. Minat Siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi	43
B. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi	51
BAB IV : ANALISA DATA	55
A. Minat Siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi	55
B. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Minat Siswa Sma Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau Dalam Memilih Acara Berita Di Televisi	58
C. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.....	60
BAB V :PENUTUP.	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, perkembangan ini dipicu oleh banyaknya kebutuhan manusia akan informasi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tidak lepas dari peranan komunikasi masa yang didalamnya terdapat perkembangan teknologi media masa khususnya televisi.

Televisi terdiri dari “*tele*” yang berarti jauh dari dan “*visi*” berarti penglihatan (Uchana, 1993: 174), yang mana mempunyai dua sifat yaitu bisa dilihat gambarnya dan didengar suaranya. Sehingga *audience* bisa terhibur sekaligus mendapatkan informasi, dan ilmu pengetahuan cara berfikir siswa untuk kedepannya. Mengapa demikian? televisi memberikan suasana tertentu dan informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas dilihat dan didengar secara audio dan visual.

Selain itu, televisi juga memberi hiburan ataupun informasi bagi masyarakat perdesaan yang jauh dari pusat kota, dengan demikian masyarakat perdesaan tidak perlu lagi jauh-jauh membuang waktu pergi ke kota mencari hiburan, seperti bioskop, VCD,dll. Karena dengan adanya televisi memberi hiburan ke dalam rumah mereka dan informasi berita sebagai ilmu pengetahuan.

Banyak stasiun televisi berlomba-lomba mencari perhatian masyarakat untuk memilih saluran (Channel) kebanggaan mereka contohnya saja SCTV, RCTI, ANTV, INDOSIAR, TPI, GLOBAL TV, METRO TV, dan TVRI sebagai stasiun pemerintah. Stasiun televisi ini tidak terlepas dari komersial, sebab acara yang ditayangkan harus mempunyai nilai jual sehingga memberikan kepuasan yang mereka anggap bagus, baik itu hiburan, informasi berupa berita dan hal ini ada kaitannya dengan minat seseorang dalam memilih acara yang disenanginya. Berbagai macam informasi berita, baik dalam negeri maupun luar negeri. Seperti siaran SCTV (Liputan 6), RCTI (Seputar Indonesia), ANTV (Cakrawala), TPI (Lintas lima), INDOSIAR (Harison), METRO TV (Breaking News) dan TVRI (Dunia Dalam Berita).

Adapun faedah informasi adalah akan mengambil keputusan yang tepat memerlukan informasi yang relevan, berguna, tepat dan benar. Dengan demikian informasi merupakan bahan baku untuk mengambil keputusan (Widjaya, 1986: 31). Tingkat minat belajar siswa juga sangat dibutuhkan dengan adanya informasi baik intern dan ekstern. Faktor ini yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih acara informasi berita di televisi. Sebagian siswa yang malas membaca bisa meluangkan waktunya untuk mencari ilmu pengetahuan melalui siaran berita yang bersifat mendidik.

Namun tidak semua informasi atau hiburan yang berdampak positif, tetapi ada juga yang negatif seperti siaran sinetron dan film. Siswa harus menjadi pengamat bukan menjadi penikmat siaran televisi, sehingga siswa tidak terpengaruh dengan

siaran tersebut. Bisa kita lihat pada saat sekarang, banyak sekali siswa yang mengikuti tren gaya massa kini diakibatkan siswa menjadi penikmat.

Sebagai siswa yang mempunyai cakrawala berfikir yang baik, mereka akan memilih acara siaran televisi yang bersifat ilmu pengetahuan dan mendidik seperti berita. Berita tersebut menyediakan acara-acara berita pendidikan, berita budaya, berita pendidikan agama, dan berita olah raga. Sehingga siswa benar-benar mendapatkan informasi yang baik, sekaligus tambahan ilmu pengetahuan.

Adanya kekurangan dan kelebihan siaran televisi baik swasta maupun pemerintah, membuat menarik keinginan masyarakat untuk memilih hiburan dan berita yang ditonton begitu juga dengan minat siswa untuk memilih informasi berita yang mereka inginkan. Apabila siaran televisi sangat baik dalam arti kata bisa memuaskan siswa, maka tingkat minat siswa memilih menonton dan mencari informasi berita sangat tinggi, sebaliknya siswa mendapatkan ilmu pengetahuan terhadap informasi berita yang mereka lihat dan dengar.

Minat siswa dapat dipengaruhi oleh kualitas informasi berita, selain itu minat siswa juga timbul pada diri sendiri dikarenakan keingintahuan siswa dengan perkembangan dunia. Dan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan (teman, masyarakat, lingkungan dimana siswa berada). Hal ini didukung dari hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di sekolah SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau, dimana sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai mutu pendidikan sangat baik, jumlah siswa, prestasi siswa, dan SMA Negeri terfavori di Kecamatan Mandau. Prestasi siswa tersebut tidak terlepas dari

peranan siswa yang selalu aktif dalam berbagai bidang baik formal maupun informal seperti siswa melakukan diskusi informasi berita diluar jam belajar.

Media televisi sangat membantu siswa dalam memilih informasi berita yang mudah didapat, lebih aktual tanpa harus membayar, sehingga siswa mempunyai wawasan ilmu pengetahuan. Dengan adanya informasi berita yang mereka lihat membuat siswa membicarakan ataupun menceritakannya, Misalnya 2 siswa sedang membicarakan standar nilai kelulusan tahun 2010 yang akan datang.

Siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau mempunyai kemampuan yang sangat tinggi, karena siswa yang masuk di sekolah ini harus melalui tes IQ sehingga tidak semua siswa yang bias masuk di sekolah SMA Negeri 2 Kecamatan Mandau. Dengan adanya tes IQ yang baik membuat siswa harus mampu untuk bersaing dalam berbagai bidang baik formal dan informal, siswa terpacu lebih giat belajar lagi.

Kegiatan formal dan informal mendukung siswa untuk mendapatkan berita-berita yang bersifat aktual membuat siswa harus menonton berita. Adanya siswa yang menonton berita dari bermacam media televisi membuat berbagai informasi berita yang diceritakan.

Dengan demikian penulis tertarik terhadap masalah tersebut untuk dijadikan penelitian ilmiah dengan judul ” **MINAT SISWA SMA NEGERI 2 DURI KECAMATAN MANDAU DALAM MEMILIH ACARA BERITA DI TELEVISI** ”

B. Alasan Pemilihan Judul.

1. Penulis tertarik memelih masalah ini karena betapa pentingnya pesan atau Berita melalui media televisi dalam meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan cakrawala berfikir siswa yang baik.
2. Masalah ini sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari difalkultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Masalah ini sesuai dengan minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.
4. Penulis merasa mampu untuk meneliti dari segi waktu dan biaya.

C. Penegasan istilah.

Agar masalah ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penegasan kejelasan, di bawah ini akan dijelaskan tentang beberapa istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep penelitian ini antara lain:

1. Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bisa bebas memilih (Hurcock, 1978: 114). Menurut penulis minat merupakan keinginan pada diri sendiri individu tanpa adanya paksaan karena sesuai dengan kebutuhannya.

2. Siswa

Siswa juga dikatakan murid, pelajar (soemargono, 1973: 793). Siswa juga bisa dikatakan sekelompok orang yang melakukan aktivitas belajar di sekolah untuk meraih ilmu pengetahuan.

3. Berita

Berita adalah uraian tentang fakta/ pendapat atau uraian tentang, atau informasi yang mengandung nilai berita(nilai penting menarik, dan aktual) yang telah disajikan pada media massa periodik (Wahyudi, 1992: 128). Menurut penulis berita merupakan pesan yang disampaikan dan didengar oleh audiens. Maksud dari pesan yang disampaikan berupa siaran berita

4. Televisi

Merupakan perpaduan antara medium Radio dan medium Film yang sama-sama menarik hati dunia. (Kamus Besar Indonesia, 2005 : 39)

D. Rumusan masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi ?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi ?

E. Tujuan dan kegunaan penelitian.

1. Tujuan penelitian.

- a. Mengetahui minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.

2. Kegunaan penelitian.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan wahana memperluas ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir mahasiswa ilmu komunikasi dan siswa SMA Negeri 2 Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.
- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dan membiasakan menulis dalam bentuk karangan ilmiah.
- c. Untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.

1. Karangka Teoritis.

a. Konsep minat.

Minat adalah keinginan yang lahir dari diri sendiri tanpa adanya paksaan karena sesuai dengan kebutuhan.

Minat merupakan suatu daya yang menggerakkan individu untuk memanfaatkan waktu luangnya dalam melaksanakan hal-hal yang paling disenangi untuk dilakukan (Mappiare, 1983: 74). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat merupakan kemauan yang selalu bergerak dari sesuatu tujuan ketujuan lainnya untuk mencapai tujuan tertentu dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu (Sumadi, 2005: 115). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangkan beberapa kegiatan (Tohirin, 2005: 119).

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan hidup tertentu, dan di kendalikan oleh pertimbangan akal pribadi (Kartono, 2003: 175). Minat juga merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006: 151).

Dari uraian diatas dapat dijelaskan pada dasarnya minat merupakan dorongan keinginan seseorang pada diri individu melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan orang lain dan keinginan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu dengan objek apa yang sedang diamati sehingga menimbulkan keinginan. Dalam mewujudkan minat seseorang individu harus berusaha karena dengan usaha seseorang akan mendapatkan hasil yang baik. Begitu juga dengan siswa, apabila seseorang siswa ingin memperoleh hasil nilai yang baik maka siswa berusaha belajar lebih giat.

Adapun keinginan siswa untuk giat belajar dikarenakan kecenderungan belajar individu-mandiri, kecenderungan belajar seseorang tidak bisa dihalangi oleh siapapun dan keinginan untuk belajar ini dapat timbul kapan saja dengan tidak memandang jenis kelamin, usia, latar belakang, tempat tinggal (Joesoef, 1992: 47). Gejala demikian semakin meningkat karena adanya konsep *Learning Society* yakni konsep tentang keadaan masyarakat yang didalamnya terkandung suasana gemar belajar dari masyarakat yang bersangkutan. Kecenderungan ini juga diperkuat oleh kemajuan ilmu dan teknologi seperti televisi. Untuk dapat mengetahui tingkat minat siswa terhadap televisi, televisi harus mempunyai keunggulan sebagai berikut: (Arsyad, 2003: 51)

1. Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio-visual.
2. Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
3. Televisi dapat membawa dunia nyata ke rumah dan kelas-kelas seperti orang-orang, tempat peristiwa-peristiwa, melalui penyiaran langsung.
4. Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.
5. Televisi dapat menyajikan program-program yang dipahami oleh siswa dengan usia dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Minat yang timbul dalam diri anak remaja tergantung dari pada hal, antara lain:

- a. Jenis kelamin
- b. Intelligensi
- c. Lingkungan

- d. Kesempatan-kesempatan yang telah didapatnya untuk meperkembangkan minat-minatnya.
- e. Apa yang menjadi minat sebayanya
- f. Bakat-bakat
- g. Apa yang menjadi minat keluarga

Oleh karena minat dari pada anak remaja meliputi sekian banyak macam hal, maka biasanya dibagi dalam beberapa kategori.

- 1. Minat sosial
- 2. Minat pribadi
- 3. Minat pada hal-hal yang berhubungan dengan rekreasi
- 4. Minat terhadap jabatan
- 5. Sekolah
- 6. Agama

Sebagaimana dalam masa remaja anak dalam masa remaja akhirpun minat dapat dibagi dalam beberapa kategori.

- 1. Minat sosial

Minat sosial merupakan sikap keterkaitan diri dengan kemanusiaan secara umum serta empati kepada setiap anggota orang perorang.

- a. Mengadakan konversasi atau percakapan.

Berbicara merupakan semacam latihan baginya untuk mengeluarkan dan menjelaskan pikirannya.

2. Minat pribadi

Kebebasan anak remaja akhir sangat mendambakan kebebasan jikalau penguasaan orang dewasa dikurangi secara bertahap, sehingga anak remaja akhir melihat kemungkinan tercapainya tujuannya, maka penentangan terhadap dan pertengkaran dengan orang tua dan orang dewasa lain akan berkurang sekali.

Minat merupakan sesuatu yang abstrak tidak terlihat oleh seseorang, oleh karena itu untuk melihat indikatornya hanya bisa melalui gejala yang ditunjukkan oleh individu dalam perbuatan seperti minat yang diekspresikan dan diwujudkan.

1. Minat yang diekspresikan

Minat yang bisa diungkapkan dengan kata-kata, seperti seorang siswa senang memilih acara berita di televisi (Liputan 6, Dunia dalam berita, breaking news, sergap, seputar indonesia)

2. Minat yang diwujudkan

Seseorang bisa mewujudkan dengan tindakan atau perbuatan seperti ikut serta dalam dialog interaktif di televisi dengan cara menelepon keacara tersebut.

Minat siswa timbul dalam memilih berita di televisi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Faktor intern

Faktor ini terdapat dalam diri individu siswa sendiri yaitu faktor sosiopsikologis, sosiogenesis, sikap, kebiasaan kemauan.

b. Faktor Ekstren

Faktor ini terdapat diluar diri individu siswa sendiri, misalnya faktor lingkungan atau situasional.

Syarat-syarat penting bagi timbulnya minat (Singer, 1991: 92-93).

Adapun syarat-syarat penting bagi timbulnya minat adalah sebagai berikut.

1. Adanya hubungan antara pelajar dengan kehidupan nyata.
2. Siswa dapat melihat dan mengalami secara langsung apa yang telah dipelajari.
3. Adanya kesempatan untuk giat sendiri.
4. Siswa diberi kesempatan untuk berperan aktif atau trlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Minat memiliki perasaan kepada suatu objek sehingga memiliki sesuatu yang menibulkan perasaan senang pada dirinya. Siswa memilih acara acara berita di televisi berdasarkan dorongan, keinginan dan kesenangan mereka. Hal ini tidak terlepas dari minat siswa tersebut.

b. Televisi

Televisi adalah sistim penyiaran gambar disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan (bunyi) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar. Televisi adalah perangkat yang menggunakan teknologi telekomunikasi, televisi berarti melihat (gambar) dari jarak jauh dan bunyi (Syadam, 1994: 39). Televisi adalah sistem

elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruangan (Joesoef, 1992: 47). Defenisi lain menyebutkan televisi adalah penggabungan antara radio dan flim, sebab televisi dapat meneruskan suatu peristiwa dalam bentuk gambar hidup dengan suara dan warna (Arifin, 1984: 28).

Berbicara masalah televisi tidak terlepas dari kormersial, sebab acara yang disiarkan harus mempunyai nilai jual sehingga acara yang ditayangkan bisa menarik hati *audience* dan masyarakat memilih acara yang mereka anggap bagus. Disamping itu televisi mempunyai kelebihan dari media massa yang lainnya yaitu bersifat audio dan visual (didengar dan dilihat), dapat menggambarkan kejadian yang nyata seperti peristiwa-peristiwa di dunia kesetiap rumah permisa dimanapun mereka berada.

Kehadiran media televisi sangat mempermudah dan membatu masyarakat dalam segala bidang baik itu berupa informasi, pendidikan, dan hiburan. Disini televisi menjadi teman dekat permisa karena televisi memberikan hal-hal penting yang lebih aktual dan dipercaya dari setiap orang, karena televisi mempunyai keuntugan sebagai berikut:

1. Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio-visual.
2. Televisi bisa menyajikan model dan contoh- contohyang baik bagi permisa.
3. Televisi bisa membawa dunia nyata kerumah masing dimana berada seperti orang, tempat- tempat, peristiwa- peristiwa, melalui peristiwa langsung.
4. Telivisi dapat memberikan kepada permisa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.

5. Televisi dapat menyajikan program- program yang dapat dipahami oleh permisa dengan usia dan tingkat pendidikan berbeda- beda.

Menurut Sutisno televisi mempunyai tiga fungsi yaitu:

a. Hiburan

Media massa (televisi) telah menyita banyak waktu luang untuk semua golongan usia dengan difungsikan sebagai alat hiburan dalam rumah tangga. Sifat estetika yang dituangkan dalam bentuk lagu, lirik dan bunyi maupun gambar dan bahasa, membawa orang pada situasi menikmati hiburan seperti hal kebutuhan pokok lainnya.

b. Pendidikan

Membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal di sekolah maupun untuk di luar sekolah. Juga meningkatkan kualitas penyajian materi yang baik, menarik dan mengesankan.

c. Informasi

Mengumpulkan, menyimpulkan data, fakta, pesan, opini dan komentar sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi diluar dirinya, apakah itu dalam lingkungan daerah, nasional, atau internasional.

Bagaimanapun keunggulan televisi, televisi juga mempunyai pengaruh yang besar bagi masyarakat, karena kejadian peristiwa- peristiwa di tayangkan merupakan hal yang nyata dapat dilihat dan didengar secara langsung.

Setelah melihat dari paparan di atas maka dapat menjadi acuan dalam penelitian ini adalah *uses and gratifications*. Konseptualisasi model ini di gambarkan sebagai *a*

dramtic break with effects fradition of the past, suatu loncatan dramatis dari model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dari sini timbul *uses and gratifications*, penggunaan dan pemenuhan kebutuhan.

Dalam asumsi media diarahkan oleh motif (*Intentionality*), (*Selectivity*), dan bahwa khalayak sebenarnya kepala batu (*Stubborn*). Karena penggunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologi, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu dipenuhi. Dengan metode ini yang diteliti ialah (1) sumber sosial dan psikologi dari (2) kebutuhan yang melahirkan (3) harapan-harapan dari (4) media massa atau sumber- sumber yang lain, yang menyebabkan (5) perbedaan pola terpaan media (atau keterlibatan dalam kegiatan lain), dan menghasilkan (6) pemenuhan kebutuhan dan (7) akibat- akibat lain, bahkan sering kali akibat- akibat yang tidak dikehendaki.

Acara / Siaran adalah program atau apa-apa yang akan ditampilkan dalam siaran televisi. Siaran televisi merupakan program antara medium radio dan medium film yang sama-sama merebut hati dunia.

Adapun krateristik siaran televisi adalah sebagai berikut :

1. Siaran televisi bersifat general atau menyeluruh.
2. Siaran televisi bersifat satu arah
3. Siaran televisi bersifat menarik
4. Siaran televisi bersifat sekilas atau cepat.

Siaran televisi sesuai dengan sifat yang dapat diikuti secara audio dan visual. Siaran televisai dapat membuat kagum dan memukau sebagaian penonton, Tetapi sebaliknya siaran televisi dapat membuat jengkel dan rasa tidak puas bagi penonton lainnya. Adapun upaya memyampaikan informasi melalui media cetak audio, audio visual, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Penyebabnya adalah sifat fisik masing-masing jenis media TV.

1. Dapat didengar dan dilihat bila disiarkan.
2. Daya rangsang sangat tinggi.
3. Sangat mahal
4. Daya jangkau besar.

Dari uraian di atas televisi merupakan sumber informasi yang mana memberi hiburan, pendidikan, serta hal-hal yang bisa membuat pengaruh besar terhadap seseorang. Dan informasi bersumber dari manusia (ide, gagasan dan pendapat) dari peristiwa. Untuk menjadi informasi, ide atau gagasan harus dinyatakan baik dalam bentuk isyarat (simbol non verbal) maupun dalam bentuk lisan atau tertulis (simbol verbal).

c. Berita

Pual D. Maessenner dalam bukunya *Here,s The News*, berita adalah sebuah informasi baru tentang suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar (Dalam, Masduki, 2001: 10). Berita adalah uraian tentang fakta/ pendapat atau uraian tentang fakta atau informasi yang mengandung nilai berita (nilai

penting menarik, dan aktual) yang telah disajikan pada media masa priodik (wahyudi, 1992: 128).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa berita merupakan suatu pesan yang disampaikan melalui media elektronik kepada khalayak dengan peristiwa kejadian- kejadian fakta dan lebih aktual.

Pada saat ini berita menjadi kebutuhan setiap orang, karena berita merupakan sumber informasi yang lebih diminati. Melalui berita, khalak dapat mengetahui apa-apa saja yang terjadi disekitarnya dan menambah ilmu pengetahuan berguna baik untuk seseorang maupun orang lain. Sementara televisi merupakan sarana untuk menyalurkan berita yang akan disiarkan kepada masyarakat dengan berbagai peristiwa berupa kejadian dalam negeri maupun diluar negeri.

Dalam naskah berita harus di perhatikan jangan sampai mencampuradukkan fakta, opini, dan interpretasi, dan wartawan tidak boleh memasukkan opini pribadinya kedalam naskah berita disusun. Opini orang lain diperbolehkan dengan menyebutkan nama beritanya.

1. Fakta adalah sesuatu yang apa adanya, tidak ditambah tidak dikurangi.
2. Opini adalah pendapat yang didasari selera pribadi.
3. Interperetasi adalah pendapat yang didasari oleh fakta yang ada.

Dengan demikian harus diingat bahwa fakta adalah suci, opini adalah bebas, dan interpetasi adalah bunga berita. Sementara teknik penyiaran berita adalah teknik menyajiakn naskah berita kepada khalayak. Pada medium televisi , naskah berita bisa disajikan oleh penyiar berita (*news reader*) atau oleh reporter/ redaktur. Bila disajikan

oleh reporter/ redaktur, bahasa yang digunakan adalah bahasa turunan (*spoken language*).

Secara garis besar berita dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. *News bulletin* (berita harian): penyajian sangat terkait waktu (*timeconcern*), dan penyajian kepada khalayak harus cepat mungkin.
2. *News magazine* (berita berkala): penyajiannya tidak terikat waktu (*timeless*), dan penyajiannya kepada khalayak tidak perlu secepat mungkin.
3. *Informational news* (penjelasan lebih lanjut dari item/ butir berita, atau penerangan yang bertitik tolak dari berita).

1. Berita harian adalah berita yang harus secepat mungkin dijelaskan kepada khalayak luas melalui media massa. Sifatnya *timeconcern*.

1.a. *hardnews* adalah berita tentang kekerasan/ kesedihan

1.b. *softnews* adalah berita yang menayangkan menyenangkan/ mengembirakan

1.c. *straightnews* adalah berita yang berisikan inti-inti 5W+1H (*what, why, when, where, who, how*).

2. Berita berkala adalah berita yang tidak secepat mungkin disajikan kepada khalayak luas. Sifatnya *timeless*.

2.a. *News Topical Reporting* adalah uraian berita dalam ruang lingkup satu topic, dan merupakan pendalaman dari topic itu dengan menambah segi-segi perkembangan berita (*trend news*).

- 2.b. *Newsrell* adalah gabungan uraian berita yang secara telematis memiliki kepekaan jurnalistik dalam ruang lingkup yang sejenis (homogeny), dan tidak perlu terikat kehagatan beritanya
- 2.c. *News Compilatory* adalah babugan uraian berita yang secara tematis memiliki kepekaan jurnalistik, dan materinya tidak perlu sejenis (heterogen).
- 2.d. *News Spot Interview* adalah wawancara/ *statement* dengan/ dari orang penting atau terkenal, dan disiarkan pada acara warta berita walaupun penyajiannya tidak perlu terikat pada waktu (*timeless*).
- 2.e. *News Analysis* adalah uraian berita yang disusun atas dasar factual dan berimbang, tanpa dibumbui opini pribadi penganalisis.
3. *Informational news* adalah penjelasan lebih lanjut dari suatu *item*/ butir berita, keterangan lebih lanjut dari berita.
- 3.a. *Current affairs* adalah masalah hangat yang menjadi pembicaraan orang secara luas dan memiliki nilai berita.
- 3.b. *Editorial news* adalah uraian opini lembaga media massa terhadap suatu peristiwa atau pendapat.
- 3.c. *Topical significant* adalah masalah hangat.
- 3.d. *News significant* adalah peristiwa/ kejadian
- 3.e. *Commentary* adalah komentar/ usulan
- 3.f. *Infomation* adalah pengumuman

3.g. *Documentary* adalah documenter, misalnya peristiwa bersejarah puluh tahun yang lalu

3.h. *Reportase* adalah laporan tentang suatu peristiwa atau pendapat

3.j. *Monolog* adalah pidato

3.k. *Charonologilai* adalah kronologis

3.l. *Event* adalah penggabungan satu topic peristiwa/ pendapat yang relevan

3.m. *Cutting event* adalah acara menyusun dengan mendahulukan event yang terpenting dan seterusnya.

Ada pendapat lain bahwa berita dapat di bagi menjadi 2 antara lain: (Morissan, 2008: 209-212).

1. Berita keras atau *bard news* adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiarannya karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Sumber utama *bard news* adalah bagi masyarakat cenderung untuk meningkat.

Berita keras disajikan dalam program berita yang berdurasi melalui dari beberapa menit saja misalnya (*Breaking news*) hingga program berita berdurasi 30 menit, bahkan satu jam.

Pembagian berita keras antar lain:

1. *Straight news* berarti “langsung” (*straight*), maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*what, who, where, when, why, dan how*) terhadap peristiwa yang diberitakan.

2. *Features* adalah berita ringan namun menarik. Pengertian menarik disini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman.
3. *Infotainment* adalah berita yang menyajikan informasi mengenai orang-orang yang dikenal sebagian besar mereka kerja di industry hiburan seperti film dan sinetron.

Berita lunak yaitu segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

Pembagian berita lunak antara lain:

1. *Curren affair* program yang menyajikan informasi yang menyajika informasi yang tekat dengan sesuatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.
2. *Magazine* program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* dalam feature dengan durasi yang lebih panjang.
3. *Dokumenter* program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik seperti, kehidupan atau sejarah seorang tokoh.
4. *Talk show* adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*).

Dalam teknik penulisan naskah berita dan penyajiannya ada beberapa hal yang penting perlu kita ketahui antara lain. (Wahyudi, 1992: 135)

1. Pramida terbalik yaitu tekni pemuatan naskah berita berasal dari peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai berita tinggi dan penyajiannya sangat terikat pada

fakta (*timeconcern*). Teknik penulisan di mulai dari hal yang paling ke hal yang kurang penting.

2. Piramida yaitu teknik pembuatan naskah berita yang berasal dari peristiwa atau pendapat yang penyajiannya tidak terikat waktu (*timeless*). Teknik penulisan dimulai dari hal yang kurang penting menuju ke hal yang penting.
3. Kronologis yaitu teknik penulisan naskah berita yang berasal dari peristiwa atau pendapat yang penyajiannya tidak terikat waktu (*timeless*) teknik penulisannya berurutan sesuai dengan kejadian yang ada.

Dari uraian diatas dapat di ambil kesimpulan pembagian dari berita dapat menambah pengetahuan audiens dengan penyajian berita yang disiarkan di televisi. Begitu juga halnya siswa SMA Negeri 2 Duri kecamatan Mandau adalah siswa yang heterogen sangat membutuhkan berbagai informasi berita yang diperlukan dalam kehidupannya sebagai seorang pelajar, baik untuk menambah pengetahuan, wawasan maupun sekedar untuk mengetahuinya.

2. konsep operasional.

Setelah dijelaskan kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagaimana di atas, maka untuk menindak lanjuti dari kerangka teoritis tersebut penulis operasionalkan, sehingga memudahkan dan mengetahui bagaimana minat siswa dalam memilih acara berita di televisi.

1. Adapun indikator minat sebagai berikut :
 - a. Siswa mempunyai keingintahuan untuk mencari informasi berita di televisi.
 - b. Siswa sungguh-sungguh untuk memahami informasi berita di televisi.

- c. Siswa mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai dalam memilih acara berita di televisi.
 - d. Siswa senang dalam memilih acara informasi berita di televisi.
 - e. Siswa lebih memilih acara informasi berita di televisi.
2. Indikator yang mempengaruhi minat Siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara informasi di televisi.
- 1. Intern
 - a). Kebutuhan siswa terhadap informasi.
 - b). Kebiasaan siswa dalam memilih acara informasi berita di televisi.
 - c). Adanya kemauan siswa dalam memilih acara informasi berita di televisi.
 - d). Siswa mempunyai televisi.
 - 2. Ekstern

Faktor ini cenderung berasal dari lingkungan keluarga

 - 1). Dorongan dari keluarga.
 - 3. lingkungan sekolah.
 - 1). Dorongan dari guru
 - 4. Faktor gambar yaitu adanya gambar yang disiarkan di televisi berupa benda hidup maupun mati yang diambil oleh kamera sehingga bisa dilihat responden (siswa).
 - 5. Suara yaitu dimana gambar yang disiarkan oleh televisi mempunyai suara.

G. Metode Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau, dan membutuhkan waktu 4 bulan.

1.1. Subjek dan Objek Penelitian.

a. Subjek penelitian.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau kelas X 1-13 berjumlah 546 orang dan siswa kelas XI IPA-IPS berjumlah 440 orang. Jadi jumlah subjek semuanya sebanyak 986 orang.

b. Objek Penelitian.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.

1.2. Populasi dan Sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Duri kecamatan Mandau yang berjumlah 986 siswa (kelas X 546 siswa + kelas XI IPA-IPS 440 siswa) yang terdiri 24 lokal. Masing-Masing lokal yaitu kelas X berjumlah 13 lokal, kelas XI IPA 6 lokal dan kelas XI IPS berjumlah 5 lokal. Kls X tiap lokal terdiri dari 42 siswa, sedangkan kls XI IPA-IPS tiap lokal terdiri dari 40 siswa. Jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah

subjek.(Arikunto, 2006: 134) dalam penelitian ini mengambil 10%. Disini penulis menggunakan teknik *stratified sampling* yaitu populasi terbagi atas tingkatan atau strata.

Kelas X (1-13) 546 10% = 54 siswa

Kelas XI IPA-IPS (6-5) 440 10% = 44 siswa +
98 siswa

Jadi sampel dalam penelitian ini 98 siswa.

1.3 Sumber Data

1. Data Primer, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Kecamatan Mandau.
2. Data Sekunder, yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

1.4 Teknik Pengumpulan Data.

a. Angket

Angket yang dilakukan yaitu berbentuk pertanyaan tertutup yang disebarkan pada siswa. Pertanyaan yang digunakan adalah bersifat tertutup yang mana jawabannya sudah ada.

b. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil catatan, arsip-arsip yang berhubungan dengan siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau.

1.5 Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif kuantitatif yang berupa angka-angka kemudian diproses dan diolah dalam bentuk tabel selanjutnya di jelaskan dengan kalimat-kalimat dan memperoleh kesimpulan.

Katagori dalam penelitian ini yang digunakan adalah :

- Minat sangat tinggi apabila berada diantara 76%- 100%
- Minat cukup tinggi apabila berada diantara 56%- 75%
- Minat kurang tinggi apabila berada 40%- 55%
- Tidak minat apabila kurang dari 40%. (Arikunto, 2004: 224)

H. Sistematika Penulisan.

Bab I : PENDAHULUAN, mengetengahkan tentang latar belakang, alasan memilih judul, pengesahan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan

Bab II : TINJAUAN, penggunaan pembahasan sejarah sekolah

Bab III: PENYAJIAN DATA

Bab IV: ANALISA DATA

Bab V: PENUTUP, pembahasan dalam bab ini merupakan hasil keseluruhan dalam bentuk kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau

SMA 428 adalah SMA pertama yang didirikan di kota duri yang menjadi cikal bakal berdirinya SMA-SMA lainnya. Pada tahun 1981, Pt. Cpi membangun sekolah pelial (cabang) dikarenakan bertambahnya jumlah pendatang dan pesatnya pembangunan serta meningkatnya perekonomian yang digerakan oleh adanya kegiatan pengeboran minyak oleh Pt. Cpi di kota duri.

Sebagai sumbangsih atau kepedulian terhadap masyarakat sekitar, Pt. Cpi membangun sekolah pelial untuk menampung siswa yang terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk kota duri, maka pada tahun 1981 itulah dibangun oleh Pt. Cpi di kawasan pokok jengkol simpang padang duri, tepat dibagian tengah kota duri dengan kepala sekolah drs. Yahya tawaf, ba.

Setelah tiga tahun berjalan, tepatnya pada tahun 1984 SMA pelial dari SMA 428 ini memenuhi syarat untuk dijadikan SMA mandiri, maka SMA 428 menjadi SMA negeri 1 duri, sedangkan SMA pelialnya menjadi SMA negeri 2 duri dengan kepala sekolah pertama bapak drs. Yahya tawaf, ba dan diresmikan oleh kakanwil depdikbud propinsi riau drs. Soejatta (nip. 130430070) pada tanggal 23 januari 1984.

Sejarah berdirinya SMA N 2 Mandau

- SMA N 2 DURI —————> PELIAL dari SMA 428 sebangsa duri
- 1981 —————> CPI membangun SMA pelial
- 3 tahun berjalan SMA 428 diresmikan menjadi SMA N 1 (1984) sampai

Dengan sekarang, dan SMA PELIAL menjadi SMA N 2 DURI

JUMLAH SISWA SMA N 2 MANDAU SEKARANG = 1419

JURUSAN :

- XI IPA
- XI IPS
- XII IPA
- XII IPS

B. Visi dan Misi SMAN 2 Mandau

1. Visi SMA Negeri 2 Mandau

Terwujudnya peserta didik yang kompeten di bidang Akademik, menguasai Imtaq, Ipteks, unggul di bidang olahraga dan seni, berbudaya melayu serta mampu menghadapi persaingan global pada tahun 2015

2. Misi SMA Negeri 2 Mandau

1. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan yang efektif, efisien dan kreatif sehingga mencapai hasil yang maksimal
2. Mewujudkan output yang agamis
3. Melengkapi dan menggunakan sarana prasarana sekolah yang ada secara maksimal
4. Mengembangkan sikap solidaritas yang tinggi melalui pendidikan imtaq

5. Menguasai Ipteks sebagai Life Skill
6. Menumbuhkembangkan budaya hidup sehat, rapi, bersih, indah dan cinta lingkungan
7. Mengembangkan olahraga dan seni berprestasi
8. Menjalin kerjasama dengan Komite Sekolah, Alumni, Dunia Usaha/ Dunia Kerja dan Masyarakat
9. Memasyarakatkan budaya melayu di lingkungan sekolah

C. Daftar Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau

**TABEL I
DAFTAR KEPALA SEKOLAH**

KEPALA SEKOLAH KE-	NAMA	MASA JABATAN
I	YAHYA TAWAF. BA	1984 S/D 1993
II	Drs. YAKOP	1993 S/D 1996
III	Drs. BAKHTIAR	1996 S/D 2001
IV	Drs. RAMEAN	2001 S/D 2002
V	Drs. KADIR	KEPSEK Sementara
VI	Drs. ROZIKIN	2002 S/D 2008
VII	Dra. Hj. FADILAH	2008 S/D Sekarang

D. Propil Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau

1. IDENTITAS

Nama : Dra. Hj. FADILAH
NIP Lama : 131 472 080
NIP Baru : 19591101 198503 2 002
NUPTK : 0433 7376 3930 0077
No. Sertifikasi : 050720400588
No. HP : 0812751855
Email : sman2mandau@yahoo.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Muara Kelantan, 01 November 1959
Pangkat : Pembina Tk. I
Golongan : IV / b
Agama : Islam
Alamat : Jl. Desa Harapan Simp. Padang Duri

TABEL II
RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Pendidikan	Jurusan	Thn Lulus	Tempat	Nama Kepala Sekolah / Dekan
1.	SD Negeri I Duri	-	1972	Duri	ALI ISKANDAR
2.	SMP Negeri I Duri	-	1975	Duri	MUSA AMIN JASDI
3.	SMA Negeri I	IPS	1979	Pekanbaru	ACHMAD SATRIA
4.	S1	Sejarah	1984	UNRI Pekanbaru	Prof.DR. MUHTAR LUFFI

TABEL III
RIWAYAT KEPANGKATAN

No	Pangkat	Gol / Ruang	TMT	Nomor Tanggal
1.	CPNS	III / a	1-3-1985	14810/I09.3a/C2-1985 Tgl 2-8-1985
2.	Penata Muda	III / a	1-1-1987	296/TPK/1986 Tgl 21-10-1986
3.	Penata Muda Tk. I	III / b	1-4-1988	00171/KEP/B42/88/13 Tgl 11-3-1988
4.	Penata	III / c	1-4-1992	13- 04/02053/KEP/IV/1992 Tgl 3-2-1992
5.	Penata Tk. I	III / d	1-10-1997	13- 04/00054/KEP/X/1997/ T Tgl 4-11-1997
6.	Pembina	IV / a	1-4-2000	VI.13- 04.05/058/KEO/IV/200 0/T Tgl 9-8-2000
7.	Pembina Tk. I	IV / b	1-10-2007	SK.823.4/X/2007/46 Tgl 4-10-2007

TABEL IV
RIWAYAT PEKERJAAN

No	Tempat Tugas	Jabatan	TMT	Tempat	Ket
1.	SMEA Korpri	Guru	1984	Duri	
2.	SMAN 2 Duri	Guru	1985/1987	Duri	
3.	SMA Kelas Jauh Pujud	Wakil Kepsek	1987/1988	Pujud	
4.	SMAN 2 Duri	Wakil Kepsek	1988/1992	Duri	
5.	SMEA Korpri	Kepsek	1992/1993	Duri	
6.	SMAS LKMD	Kepsek	1994/1998	Duri	
7.	SMAN 2 Duri	Wakil Kepsek	1998/2000	Duri	
8.	SMAN 1 Duri	Kepsek	2001/2007	Duri	
9.	SMAN 2 Duri	Kepsek	2008 s/d Sekarang	Duri	

TABEL V
DIKLAT / WORKSHOP

No	Nama Jenis DIKLAT	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara	Tempat
1.	Pelatihan Kepsek	1 s/d 10 Okt 1996	Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah	Jakarta
2.	Implementasi Kurikulum	4 s/d 10 2006	UPTD Pendidikan Kec. Mandau	Duri
3.	Workshop Kepsek	20 s/d 22 Des 2006	APSI Prop. Riau	Pekanbaru
4.	Kursus Kepemimpinan Sustruk Seminar Kepsek Metode Pembelajaran	4 Nop s/d 24 Nop 2007	University Of Malaysia	Kuala Lumpur
5.	Pelatihan Kepala Sekolah	4 Des s/d 8 Des 2007	Dinas Kab. Bengkalis	Bengkalis
6.	Penghitungan Angka Kredit	11 Feb s/d 13 Feb 2009	UPTD Pendidikan Kec. Mandau	Duri
7.	Reviu KTSP	24 Juli s/d 26 Juli 2009	APSI Prop. Riau	Pekanbaru
8.	KTSP	30 Nov s/d 4 Des 2009	Dinas Kab. Bengkalis	Bengkalis

E. Profil Sekolah SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau

A. Profil sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Duri Kec. Mandau
2. Alamat / Desa : Jl. Jendral Sudirman-Duri/Gajah Sakti
Kecamatan : Mandau
Kabupaten / Kota : Bengkalis
Propinsi : Riau
No. Telepon : (0765) 91222 / 08127501855
3. Status Sekolah : Negeri

4. N S S : 301090204002
5. Tahun didirikan / beroperasi : 1984
6. Status Tanah : Hak Pakai
7. Luas Tanah : 2,5 Ha
8. Luas Bangunan : 3699 M²
9. Nama Penanggung Jawab : Dra. Hj. FADILAH
10. Alamat Penanggung Jawab : Jl Jendral Sudirman-Duri/Gajah Sakti
11. Nomor Rekening Giro Bank : Bank Riau- No. Rek 501-02.02.001164-0
12. Nomor Sk Kepala Sekolah : 821.29/BKD/2008/26
13. Masa Kerja Kepala Sekolah : 2 Bulan

TABEL VI
Jumlah Guru

No	Tipe Guru	Jumlah Guru	Kurang	Berlebih
1	Pegawai Negeri Sipil	63		
2	Guru Tetap Yayasan/Komite	1		
3	Guru Tidak Tetap	8		
4	Guru Kontrak Pusat	3		
5	Guru Kontrak Lokal	-		

Pada tabel di atas dapat dijelaskan jumlah guru yang PNS sebanyak 63 orang atau (84%), guru tetap yayasan /komite sebanyak 1 orang atau (1,3%), guru tidak tetap sebanyak 8 orang atau (10,7%), sedangkan guru kontrak pusat sebanyak 3 orang atau (4%), dan guru kontrak lokal sebanyak 0.

TABEL VII
Jumlah Tenaga Administrasi

No	Kepala TU		Bendaharawan		Juru Ketik		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
1.		1	1		5	3	6	4

Pada tabel di atas dapat dijelaskan jumlah tenaga administrasi kepala TU sebanyak L 0, P 1 orang atau (10%), bendaharawan sebanyak L 1 orang (10%), P 0, juru ketik sebanyak L 5 orang atau (50%), P 3 orang atau (30%).

TABEL VIII
Data Fasilitas Sekolah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	27	V			
2	Ruang Perpustakaan	1	V			
3	Ruang Tata Usaha	1	V			
4	Ruang Kepala Sekolah	1	V			
5	Ruang Guru	1	V			
6	Ruang Laboratorium	3	V			
7	Ruang Ibadah	1	V			
8	Ruang BP /BK	1	V			
9	Ruang Osis	1	V			
10	Ruang UKS	1	V			
11	Ruang Komputer	1	V			
12	Gudang	1	V			
13	Koperasi Sekolah	1	V			
14	WC	11	V			
15	Kamar Mandi	2	V			
16	Sumur	1	V			

Pada tabel di atas dapat dijelaskan jumlah ruangan kelas sebanyak 27 lokal atau (50%), ruang laboratorium sebanyak 3 ruangan atau (5,5%), wc sebanyak 11 ruangan atau (20,4%), sedangkan kamar mandi sebanyak 2 ruangan atau (3,7%), dan yang lainnya 1 ruangan atau (2,27%).

TABEL IX
Rombongan Belajar

No	K e l a s					Total
	I	XI IPA	XI IPS	XII IPA	XII IPS	
1	10	6	7	5	7	35

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas 1 sebanyak 10 rombongan belajar atau (28,6%), kelas XI IPA sebanyak 6 atau (17,1%), kelas XI IPS sebanyak 7 atau (20%), sedangkan kelas XII IPA sebanyak 5 rombongan belajar atau (14,2%), dan kelas XII IPS sebanyak 7 rombongan belajar atau (20%).

TABEL X
Infrastruktur

No	Instruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	1			V
2	Pagar samping	1			V
3	Pagar Belakang	1			V
4	Tiang Bendera	1	V		
5	Reservoir/menara air	2	V		
6	Bak sampah permanen	-			
7	Saluran primer	9		V	
8	Lapangan Basket	1		V	
9	Lapangan Volly Ball	2		V	

Pada tabel di atas dapat dijelaskan infrastruktur SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau yaitu: reservoir/menara air sebanyak 2 atau (10,5%), saluran primer sebanyak 9 atau (47,4%), sedangkan lapangan volly ball 2 atau (10,5%), dan yang lainnya 1.

TABEL XI
Alat Penunjang KBM

No	Tipe Guru	Jml	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Bhs. Indonesia		V			V		
2	Matematika		V					V
3	Fisika		V			V		
4	Biologi		V					V
5	IPS							
6	Bhs. Inggris		V				V	
7	Lain-lain							

TABEL XII
Alat Mesin Kantor

No	Tipe Alat	Jml	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Mesin Ketik	1	V			V		
2	Filing Kabinet	3	V			V		
3	Komputer	3	V			V		
4	LCD	1	V			V		
5	LAP TOP	1	V			V		
6	Speaker	1	V			V		

Pada tabel di atas dijelaskan alat mesin kantor yaitu: filing kabinet sebanyak 3 atau (30%), komputer 3 atau (30%), sedangkan yang lainnya sebanyak 1.

Untuk mencapai visi dan misi yang diharapkan oleh SMA Negeri 2 Mandau Kabupaten/Kota sangat memerlukan sarana dan Prasarana yang memadai.

F. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMA Negeri 2 Duri Kec. Mandau
- b. Alamat Sekolah : Jl. Jendr. Sudirman Simp. Padang Duri
 - Propinsi : Riau
 - Kabupaten : Bengkalis
 - Kecamatan : Mandau
 - Desa/ Kel : Gajah Sakti
 - Jalan : Jendr. Sudirman Simp. Padang Duri
 - Kode Pos : 28884
 - Telpon/Fax : (0765) 91222
- c. Nomor Rekening : **501-02.02..001164-0**
 - (Bukan Rekening Pribadi)
 - Nama Bank : BANK RIAU
 - Kantor : CABANG DURI(Cabang atau unit sebutan)
 - Pemegang rekening
 - 1. Kepala Sekola : -
 - 2. Bendahara Sekolah : **AGUSTAR**

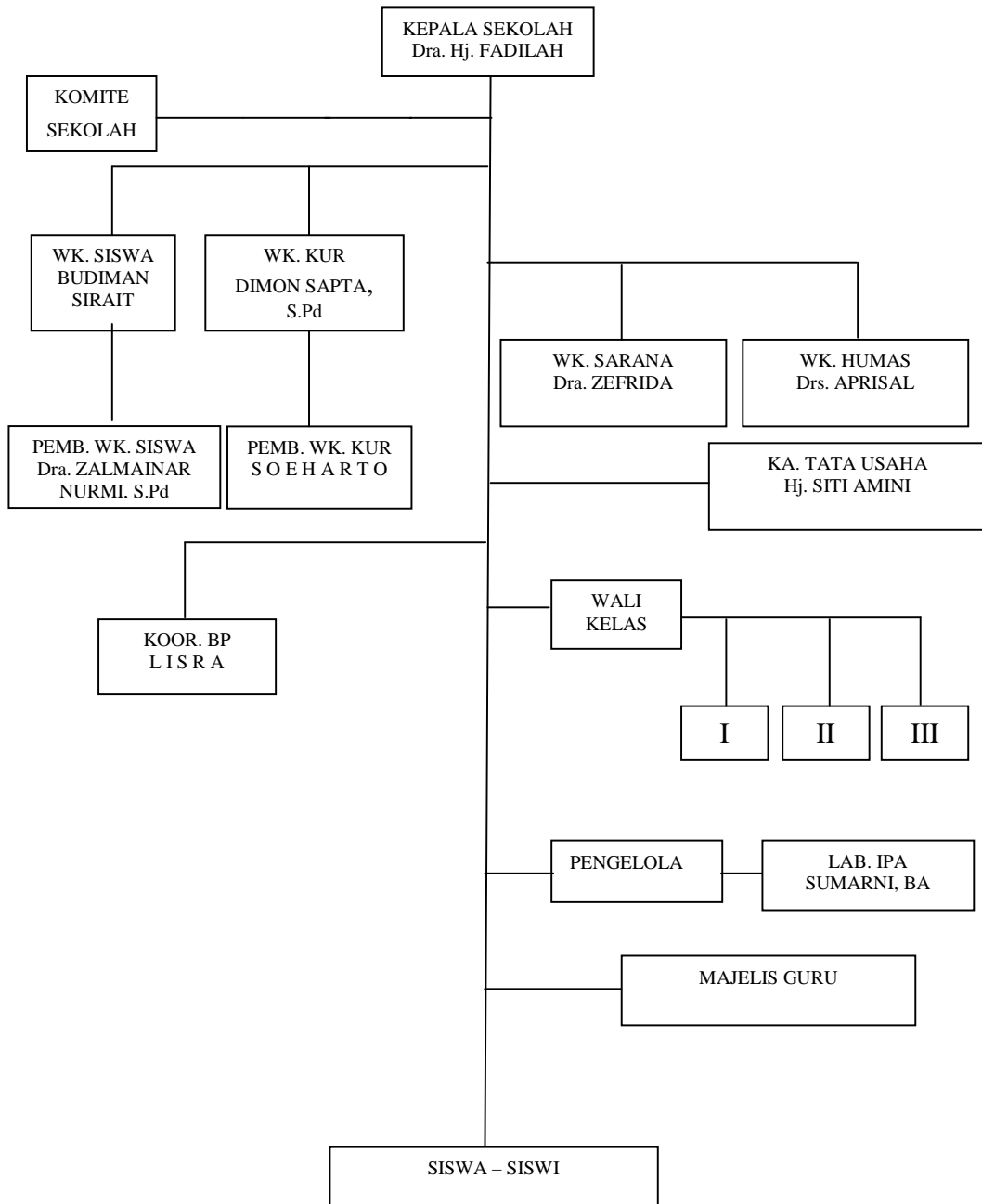
TABEL XIII
Nama-nama Staf Pegawai SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau

No.	Nama	NIP/NIGB	JABATAN	KET
1	2	3	4	5
1	Dra. Hj. FADILAH	131 472 080	PNS	
2	Drs. ROZIKIN	131 572 886	PNS	
3	Dra. ZALMAINAR	131 468 269	PNS	
4	Dra. FATMA BAYETRI	131 473 246	PNS	
5	Dra. RETTA FULUSI	131 678 855	PNS	
6	Dra. MEIRITA	131 476 082	PNS	
7	Drs. APRISAL	131 782 250	PNS	
8	Dra. ROSWEDY BAKARA	131 470 577	PNS	
9	Dra. SESRI YENTI	131 854 656	PNS	
10	Dra. ZEFRIDA. Z	131 474 790	PNS	
11	Dra. JASMI	131 411 344	PNS	
12	Dra. MARDALENA	131 847 332	PNS	
13	Dra. JUSTRI	131 760 207	PNS	
14	Dra. MERPIWATI PR.	131 861 144	PNS	
15	SIMANJUNTAK, SPd	130 929 000	PNS	
16	ROSMIATI, SPd	130 931 953	PNS	
17	Drs. PEN USMAN	131 753 605	PNS	
18	Dra. YANIFAH HASNAH	131 851 037	PNS	
19	YUSMANIAR, SPd	131 103 837	PNS	
20	Dra. ERNIWATINELI	131 759 879	PNS	
21	Hj. NURFUADI. BA	130 887 639	PNS	

22	Dra. DORIA SINAGA	131 908 854	PNS
23	SUMARNI. BA	130 785 021	PNS
24	Dra. TETTI ANWAR	131 908 925	PNS
25	M. HUTABARAT. BA	130 784 191	PNS
26	ERNI, SPd	131 427 182	PNS
27	SATRIA NALENI, SPd	131 684 294	PNS
28	NURAFNI, SPd	131 477 525	PNS
29	DIAN ASTUTI	131 562 074	PNS
30	NURMI, SPd	131 416 081	PNS
31	SEUZIA DANIELDA, SPd	131 878 000	PNS
32	Dra. FAZRIYANTI	132 097 671	PNS
33	YURNITA,SPd	132 093 869	PNS
34	Dra. RITA DEWI	132 121 060	PNS
35	LAMRIA, S.Pd	131 565 821	PNS
36	MARIANI	131 674 500	PNS
37	YUSNIMAR, SPd	131 813 208	PNS
38	Dra. ERMAWATI	132 064 049	PNS
39	YEFE HAMSI	131 763 101	PNS
40	DIMON SAPTA, SPd	131 961 880	PNS
41	Dra. LISWATI	132 169 839	PNS
42	LISRA	131 806 546	PNS
43	BUDIMAN SIRAIT	131 994 735	PNS
44	EVANITA, SPd	131 880 489	PNS
45	YEFRINA, SPd	131 877 997	PNS
46	UMINORITA, SPd	131 874 886	PNS

47	Dra. SUKMAWATI	132 143	
48	Hj. RAHMA ARIEF,SPd	404 131 964 138	PNS PNS
49	SELFY YENI,SPd	131 558 593	PNS
50	DIROKVIAR, SPd	132 063 702	PNS
51	AMINAR. BA	131 563 665	PNS
52	YENI ERA, SPd	132 063 379	PNS
53	PASTI PANJAITAN, SPd	131 954 214	PNS
54	SOEHARTO	131 842 085	PNS
55	NURMAINI BAHAR, SPd	420 015 499	PNS
56	ROSPITA,S.PAK	150 303 587	PNS
57	SYAFRIANIS, S. Si	420 026 919	PNS
58	YUNI HERLIZA, SPd	420 029 217	PNS
59	YESSI VINELTI, S.Si	420 028 526	PNS
60	ROBIN SIMNJUNTAK	420 028 697	PNS
61	AUYENETTI, S.Pd	420 026 956	PNS
62	KANDER NASUTION, S.Ag	420 028 678	PNS
63	ADE SANDRA, S.Pd	420 031 036	PNS
64	Hj. SITI AMINI	130 780 208	PNS
65	AGUSTAR	131 565 751	PNS
66	ZULINDA	130 901 493	PNS
67	MILINAN	131 453 561	PNS

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 2 DURI KECAMATAN MANDAU



BAB III

PENYAJIAN DATA

Pada penyajian data yang penulis lakukan hasil dari lapangan yaitu berasal dari SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau. Data yang diambil menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa. Angket yang disebarakan sebanyak 98 lembar dan angket tersebut kembali semua.

Penyajian data yang penulis gunakan adalah menggunakan tabel persentase. Untuk pemahaman dalam membaca tabel, maka penulis menggunakan F untuk frekuensi dan P persentase. Dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Selanjutnya dianalisa pada bab 4 dengan teknik deskriptif kuantitatif.

A. Minat Siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi

Untuk mengetahui apakah siswa menonton acara berita di televisi. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XIV

SISWA MELIHAT DAN MENDEGARKAN BERITA DI TELEVISI

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat Sering	19	19,4%
B	Sering	41	41,8%
C	Kurang Sering	35	35,7%
D	Tidak Pernah	3	3,1%
Jumlah		98	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan siswa yang memilih alternatif jawaban sangat sering sebanyak 19 orang (19,4%), sering sebanyak 41 orang (41,8%), kurang sering sebanyak 35 orang (35,7%) dan tidak pernah sebanyak 3 orang (3,1%). Jadi kesimpulannya rata-rata yang sering melihat dan mendengar televisi sesuai dengan kemauan sendiri sebanyak 41 orang (41,8%).

Untuk mengetahui siswa yang memilih acara berita di televisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XV

SISWA MEMILIH BERITA DI TELEVISI

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat Memilihnnya	28	28,6%
B	Memilihnnya	32	32,7%
C	Cukup Memilihnnya	29	29,6%
D	Tidak Memilihnnya	9	9,1%
Jumlah		98	100

Pada tabel di atas dapat dijelaskan yang memilih alternatif jawaban sangat memilihnya sebanyak 28 orang (28,6%), yang memilihnya sebanyak 32 (32,7%), cukup memilihnya sebanyak 29 orang (29,6%), dan tidak memilihnya sebanyak 9 orang (9,1%). Jadi kesimpulannya rata-rata responden berminat memilih berita di televisi sebanyak 32 orang (32,7%).

Untuk mengetahui apakah siswa benar-benar mengetahui acara berita yang disiarkan di televisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL XVI

**APAKAH SISWA BENAR-BENAR MENGETAHUI DENGAN BERITA DI
TELEVISI**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat Mengetahuinya	26	26,5%
B	Mengetahuinya	36	36,7%
C	Cukup Mengetahuinya	24	24,5%
D	Tidak Mengetahuinya	12	12,3%
Jumlah		98	100

Pada tabel di atas dapat dijelaskan yang memilih alternatif jawaban sangat mengetahuinya sebanyak 26 orang (26,5%), yang memilih alternatif jawaban mengetahuinya sebanyak 36 orang (36,7%), yang memilih alternatif jawaban cukup mengetahuinya sebanyak 24 orang (24,5%), dan memilih alternatif jawaban tidak mengetahuinya sebanyak 12 orang (12,3%). Jadi kesimpulannya rata-rata siswa yang benar-benar mengetahui acara berita di televisi adalah mengetahuinya sebanyak 36 orang (36,7%).

TABEL XVII

**APAKAH SISWA BISA MENCERITAKAN KEJADIAN- KEJADIAN BERITA
DI TELEVISI**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat Bisa	20	20,4%
B	Bisa	43	43,9%
C	Cukup Bisa	25	25,5%
D	Tidak Bisa	10	10,2%
Jumlah		98	100

Pada tabel di atas dapat dijelaskan siswa yang memilih alternatif jawaban sangat bisa sebanyak 20 orang (20,4%), yang memilih alternatif jawaban bisa sebanyak 43 orang (43,9%), yang memilih alternatif jawaban cukup bisa sebanyak 25 orang (25,5%), dan yang memilih alternatif jawaban tidak bisa sebanyak 10 orang (10,2%). Jadi kesimpulannya rata-rata siswa yang bisa menceritakan kejadian berita di televisi sebanyak 43 orang (43,9%).

Bagaimana perasaan siswa dengan acara berita di televisi, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

TABEL XVIII

PERASAAN SISWA TERHADAP ACARA BERITA DI TELEVISI

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat Senang	43	43,9%
B	Senang	25	25,5%
C	Cukup Senang	24	24,5%
D	Tidak Senang	6	6,1%
Jumlah		98	100

Pada tabel di atas dapat dijelaskan siswa yang memilih alternatif jawaban sangat senang sebanyak 43 orang (43,9%), senang sebanyak 25 orang (25,5%), cukup senang sebanyak 24 orang (24,5%), dan tidak senang sebanyak 6 orang (6,1%). Jadi kesimpulannya rata-rata perasaan siswa terhadap acara berita di televisi sangat senang sebanyak 43 orang (43,9%).

Untuk mengetahui apakah siswa menyediakan waktu dalam menonton acara berita di televisi, Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XIX

KAPAN SISWA MELIHAT ACARA BERITA DI TELEVISI

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sore	45	45,9%
B	Malam	13	13,3%
C	Pagi	10	10,2%
D	Siang	30	30,6%
Jumlah		98	100

Pada tabel diatas dapat di jelaskan siswa yang memilih alternatif jawaban sore sebanyak 45 orang (45,9%), malam sebanyak 13 orang (13,3%), pagi sebanyak 10 orang (10,2%), dan siang sebanyak 30 orang (30,6%). Jadi kesimpulannya rata-rata yang meluangkan waktunya dalam menonton acara berita di televisi sore hari sebanyak 45 orang (45,9%).

TABEL XX

FREKUENSI SISWA MENONTON ACARA BERITA DI TELEVISI

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	5- 10 menit	20	20,4%
B	10- 15 menit	25	25,5%
C	15- 30 menit	36	36,7%
D	30-60 menit	17	17,4%
Jumlah		98	100

Pada tabel di atas dapat dilihat yang memilih alternatif jawaban 5- 10 menit sebanyak 20 orang (20,4%), yang memilih alternatif jawaban sebanyak 10- 15 menit sebanyak 25 orang (25,5%), yang memilih alternatif jawaban 15- 30 menit sebanyak 36 orang (36,7%), dan yang memilih alternatif jawaban 30-60 menit sebanyak 17 orang (17,4%). Jadi rata-rata lama responden menonton acara berita di televisi dalam sehari adalah 15- 30 menit sebanyak 36 orang (36,7%).

Tanggapan siswa terhadap mata acara kriminal, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XXI

**MENURUT SISWA DENGAN ACARA BERITA TRAGIS KEJADIAN
PEMBUNUHAN**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat mengerikan	36	36.8%
B	Mengerikan	31	31.6%
C	Cukup mengerikan	21	21.4%
D	Tidak mengerikan	10	10.2%
Jumlah		98	100

Pada tabel diatas dapat dijelaskan siswa memilih alternatif jawaban sangat mengerikan sebanyak 36 orang (36,8%), mengerikan sebanyak 31 orang (31,6%), cukup mengerikan sebanyak 21 orang (21,4%), dan tidak mengerikan sebanyak 10 orang. Jadi kesimpulan rata-rata menurut siswa dengan acara berita kejadian tragis pembunuhan mengerikan sebanyak 36 orang (36.8%).

TABEL XXII

PERASAAN SISWA TERHADAP BERITA KEJADIAN PEMBUNUHAN

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat senang	5	5,1%
B	Senang	15	15,3%
C	Cukup senang	10	10,2%
D	Tidak senang	68	69,4%
Jumlah		98	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan siswa yang menjawab alternatif jawaban sangat senang sebanyak 5 orang (5,1%), senang sebanyak 15 orang (15,3%), cukup senang sebanyak 10 orang (10,2%), dan mengerikan sebanyak 68 orang (69,4%). Jadi kesimpulannya rata-rata perasaan siswa terhadap acara berita pembunuhan yang menjawab tidak senang sebanyak 69 orang (69,4%).

Untuk mengetahui acara berita yang diminati siswa selama mereka tonton di televisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL XXIII

BERITA YANG DIMINATI SISWA

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Berita Kriminal	21	21,4%
B	Berita Bisnis	7	7,1%
C	Berita Politik	41	41,8%
D	Berita Olahraga	29	29,7%
Jumlah		98	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan yang memilih alternatif jawaban kriminal sebanyak 21 orang (21,4%), bisnis sebanyak 7 orang (7,1%), politik 41 orang (41,8%), dan berita olahraga sebanyak 29 orang (29,7%). Jadi kesimpulan rata-rata berita yang diminati siswa sebanyak 41 orang (41,8%).

TABEL XXIV

KENAPA SISWA BERMINAT BERITA TERSEBUT

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Karena kebutuhan pendidikan	42	42,8%
B	Karena sekedar untuk mendapatkan pengetahuan	35	35,7%
C	Disuruh guru	11	11,3%
D	Sekedar ikut-ikutan	10	10,2%
Jumlah		98	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan yang memilih alternatif jawaban Karena kebutuhan pendidikan sebanyak 42 orang (42,8%), Karena sekedar untuk mendapatkan pengetahuan sebanyak 35 orang (35,7%), Disuruh guru 11 orang (11,3%), dan Sekedar ikut-ikutan sebanyak 10 orang (10,2%). Jadi kesimpulan rata-rata kenapa siswa berminat terhadap berita yang mereka senangi Karena kebutuhan pendidikan sebanyak 42 orang (42,8%).

B. Faktor- faktor yang mempengaruhi siswa untuk menonton acara berita di televisi

Untuk mengetahui factor- faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam menonton acara berita di televisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Fakto intern

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi responden menonton acara berita di televisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XXV

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA UNTUK
MENONTON ACARA BERITA DI TELEVISI**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Karena senang	45	45,9%
B	Karena diajak teman	4	4,1%
C	Karena memerlukan informasi baru	21	21,4%
D	Karena dipengaruhi guru	28	28,6%
Jumlah		98	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan yang memilih alternatif jawaban karena senang sebanyak 45 orang (45,9%), karena diajak teman sebanyak 4 orang (4,1%), karena memerlukan informasi baru sebanyak 21 orang (21,4%), dan karena dipengaruhi guru sebanyak 28 orang (28,6%). Jadi kesimpulan rata-rata yang mempengaruhi siswa untuk menonton acara berita di televisi karena senang sebanyak 45 orang (45,9%).

TABEL XXVI

TEMPAT SISWA MENONTON ACARA BERITA DI TELEVISI

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Di rumah	76	77,5%
B	Di rumah tetangga	7	7,1%
C	Di rumah teman	12	12,4%
D	Di warung	3	3,0%
Jumlah		98	100

Pada tabel diatas dapat dijelaskan siswa yang memilih alternatif jawaban di rumah sebanyak 76 orang (77,5%), di rumah tetangga sebanyak 7 orang (7,1%), di rumah teman sebanyak 12 orang (12,4%), dan di warung sebanyak 3 orang (3,0%). Jadi kesimpulan rata-rata tempat siswa menonton acara berita di ielevisi di rumah sebanyak 76 orang (77,5%).

2. Faktor ekstern

Untuk mengetahui faktor dukungan dari guru dalam menonton acara berita di televise dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XXVII

SISWA MENDAPAT DUKUNGAN DARI GURU MENONTON ACARA BERITA DI TELEVISI

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat mendukung	57	58,2%
B	Kadang-kadang	23	23,5%
C	Kurang	10	10,2%
D	Tidak mendukung	8	8,1%
Jumlah		98	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan yang memilih alternatif jawaban sangat mendukung sebanyak 57 orang (58,2%), kadang-kadang sebanyak 23 orang (23,5%), kurang sebanyak 10 orang (10,2%), dan tidak mendukung sebanyak 8 orang (8,1%). Jadi kesimpulan rata-rata siswa yang mendapat dukungan dari guru menonton acara berita di televise sebanyak 57 orang (58,2%).

Untuk mengetahui dukungan dari keluarga dalam menonton acara berita di televisi dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XXVIII

**SISWA MENDAPAT DUKUNGAN DARI KELUARGA DALAM
MENONTON ACARA BERITA DI TELEVISI**

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
A	Sangat mendukung	45	45,9%
B	Mendukung	32	32,7%
C	Kurang mendukung	16	16,3%
D	Tidak mendukung	5	5,1%
Jumlah		98	100

Dari tabel diatas dapat di jelaskan yang memilih alternatif jawaban sangat mendukung sebanyak 45 orang (45,9%), mendukung sebanyak 32 orang (32,7%), kurang mendukung sebanyak 16 orang (16,3%), dan tidak mendukung sebanyak 5 orang (5,1%). Jadi kesimpulan rata-rata siswa yang mendapat dukungan dari keluarga menonton acara berita di televisi sebanyak 45 orang (45,9%).

BAB IV

ANALISA DATA

Adapun analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka dengan menggunakan tabel kemudian dicari frekwensi dan persentase dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Untuk menganalisa data sesuai dengan permasalahan pada tabel. Kemudian untuk menjawab permasalahan tersebut terlebih dahulu diketahui jumlah nilai N, maka untuk mencari nilai N dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. MINAT SISWA SMA NEGERI 2 DURI KECAMATAN MANDAU DALAM MEMILH ACARA BERITA DI TELEVISI.

Minat siswa untuk menonton berita di televisi sangat tinggi hal ini responden sering menonton, hal ini terbukti dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 98 orang ternyata hamper separoh responden sering menonton televisi dengan nilai (41,8%) terdapat pada tabel XIV. Selain itu, seringnya responden menonton disebabkan mereka mempunyai televisi sendiri sehingga mereka mudah untuk memilih acara informasi di televisi.

Responden memilih acara berita di televisi yang paling banyak adalah memilihnya dengan jumlah (32,7%) terdapat pada tabel XV, ini terbukti bahwa siswa

sangat membutuhkan informasi berita sangat tinggi yaitu separoh lebih responden menyukai berita di televisi, dengan adanya menonton acara informasi berita dapat meningkatkan pengetahuan responden baik terhadap pengetahuan politik, budaya, pendidikan dan lain sebagainya, dengan bertambahnya pengetahuan responden secara tidak langsung dapat membantu mengembangkan wacana dan pola pikir mereka sehingga responden mengetahui dengan berita di televisi.

Hal ini terbukti bahwa responden lebih separoh mengetahui acara berita yang ditayangkan di televisi (36,7%), terdapat pada tabel XVI, dengan mengetahui acara berita di televisi, maka mereka dapat mengetahui perkembangan dunia dan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan sehingga mereka bisa menceritakan kejadian-kejadian berita di televisi tersebut, dan ini dapat dibuktikan dari penyebaran angket dimana responden lebih separoh bisa menceritakan kejadian-kejadian berita di televisi dengan jumlah (43,9%) terdapat pada tabel XVII.

Separoh lebih responden (43,9%) terdapat pada tabel XVIII sangat senang dengan acara berita di televisi, hal ini disebabkan berita yang disampaikan lebih aktual dan terpercaya. Oleh karena itu, responden lebih banyak meminati pada media televisi tersebut, dengan berita aktual dan terpercaya, sehingga memudahkan untuk memahaminya. Selain itu berita yang disampaikan bersifat terbaru sehingga responden harus menonton acara berita tersebut, jika tidak maka responden akan tertinggal dengan perkembangan berita, lebih separoh responden meluangkan waktunya untuk menonton pada sore hari, hal ini terbukti pada tabel XIX dengan jumlah (45,9%).

Adapun frekuensi siswa menonton acara berita di televisi lebih separoh responden menonton 15-30 menit dengan jumlah (36,7%). Hal ini terbukti pada tabel XX. Dengan adanya mereka melihat acara berita di televisi banyak sekali kejadian-kejadian yang mereka lihat termasuk dengan kejadian pembunuhan, adapun perasaan responden dengan kejadian tersebut lebih separoh mereka mengatakan sangat mengerikan dengan kejadian tersebut. Ini terbukti pada tabel XXII dengan jumlah (36,8%). Namun berita yang dimininati responden adalah berita politik bukanlah berita yang kriminal seperti halnya dengan berita pembunuhan, ini terbukti pada tabel XXIII lebih separoh mereka memilih berita politik yang diminati dengan jumlah (41,8%).

Penyebab minatnya responden dengan acara berita politik, karena disebabkan lebih separoh responden karena kebutuhan pendidikan dengan jumlah (42,8%). Ini terbukti pada tabel XXIV, dengan adanya acara berita di televisi menambah ilmu pengetahuan responden diluar sekolah.

**B. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI MINAT SISWA
SMA NEGERI 2 DURI KECAMATAN MANDAU DALAM MEMILIH
ACARA BERITA DI TELEVISI**

TABEL	A		B		C		D	
	F	P	F	P	F	P	F	P
XIV	19	19,4%	41	41,8%	35	35,1%	3	3,1%
XV	28	28,6%	32	32,7%	29	29,6%	9	9,1%
XVI	26	26,5%	36	36,7%	24	24,5%	12	12,3%
XVII	20	20,4%	43	43,9%	25	25,5%	10	10,2%
XVII	43	43,9%	25	25,5%	24	24,5%	6	6,1%
XIX	45	45,9%	13	13,3%	10	10,2%	30	30,6%
XX	20	20,4%	25	25,5%	36	36,7%	17	17,4%
XXI	36	36,8%	31	31,6%	21	21,4%	10	10,2%
XXII	5	5,1%	15	15,3%	10	10,2%	68	69,4%
XXIII	21	21,4%	7	7,1%	41	41,8%	29	29,7%
XXIV	42	42,8%	35	35,7%	11	11,3%	10	10,2%
jumlah	305		303		266		204	

Untuk itu dicari nilai N jumlah seluruh sampel yang menjawab adalah :

$$N = FA + FB + FC + FD$$

$$N = 305 + 303 + 266 + 204$$

$$N = 1078$$

Jadi nilai N adalah 1078 maka selanjutnya dicari persentase Kuantitatif, terlebih dahulu harus diketahui nilai F, sedangkan untuk mencari nilai F masing-masing option akan diberi bobot terlebih dahulu yaitu :

- Option A diberi bobot 4
- Option B diberi bobot 3
- Option C diberi bobot 2
- Option D diberi bobot 1

Sehingga diperoleh nilai F sebagai berikut :

$$\text{Option A } (305 \times 4) = 1220$$

$$\text{Option B } (303 \times 3) = 909$$

$$\text{Option C } (266 \times 2) = 532$$

$$\text{Option C } (204 \times 1) = 204$$

$$= 3397$$

Jadi nilai F diketahui yaitu 3397 yang selanjutnya akan dicari nilai rata-rata dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(3397 \times 100)}{1078} : 4$$

$$P = \frac{(339700)}{1078} : 4$$

$$P = 315,1 : 4$$

$$P = 78,8\%$$

Jadi nilai P dapat diketahui 78,8% maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi dikategorikan “**sangat tinggi**”.

Dari hasil tersebut dapat dibuktikan dengan teori *uses gratifications* yang mengatakan bahwa Dalam asumsi media diarahkan oleh motif (*Intentionality*), (*Selectivity*), dan bahwa khalayak sebenarnya kepala batu (*Stubborn*). Karena penggunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologi,

efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu dipenuhi (Katz, Blumler, dan Gurevitch). Dengan metode ini yang diteliti ialah (1) sumber sosial dan psikologi dari (2) kebutuhan yang melahirkan (3) harapan- harapan dari (4) media massa atau sumber- sumber yang lain, yang menyebabkan (5) perbedaan pola terpaan media (atau keterlibatan dalam kegiatan lain), dan menghasilkan (6) pemenuhan kebutuhan dan (7) akibat- akibat lain, bahkan sering kali akibat- akibat yang tidak dikehendaki.

Dengan demikian Betapa pentingnya media televisi bagi responden yang mana sebagai bahan kebutuhan informasi berita dan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang sangat berguna, media televisi juga sebagai sarana media pendidikan di luar sekolah, media televisi memberi harapan-harapan yang baik bagi responden seperti harapan yang diminatinya setelah menonton acara berita di televisi, dengan adanya media televisi membuat responden selalu aktif dalam segala kegiatan seperti cerdas cermat dan menghasilkan dampak positif bagi mereka.

Media televisi membuat siswa berkeinginan untuk menonton acara berita di televisi sehingga tidak akan tersia-sia waktu mereka. Media televisi juga banyak sekali diminati oleh siswa untuk mencari informasi yang berguna, dengan adanya mereka melihat televisi membuat mereka mengetahui dan bisa menceritakan dengan kejadian-kejadian yang di tayangkan oleh media televisi, Seperti bagaimana dunia politik pada saat sekarang ini. Banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh siswa tersebut yaitu mereka bisa menambah ilmu pengetahuan dan sekaligus menambah wawasan yang berguna.

Dan ini dapat di buktikan dari hasil penyebaran angket diantaranya adalah:

Setelah disebarkan angket maka dapat diketahui bahwa reponden dalam melihat dan mendengar acara berita di televisi sering, dengan seringnya mereka melihat dan mendengar acara berita di televisi membantu menambah pengetahuan mereka terhadap informasi khususnya berita yang disiarkan oleh televisi, seringnya responden melihat acara televisi dapat dilihat penyebaran angket dengan nilai (87,3%) terdapat pada tabel XIV, berarti responden lebih separoh sering melihat dan mendengar acara berita di televisi.

Dari penyebaran angket dapat diketahui bahwa responden memilih acara berita di televisi, dengan demikian tingkat minat responden berita di televisi sangat tinggi hal ini terbukti bahwa responden memilih acara berita tersebut, ini terbukti pada tabel XV dengan nilai (32,2%).

Dimana responden benar mengetahuinya dengan berita di televisi (36,7%) terdapat pada tabel XVI dan bisa menceritakan (43,9%) terdapat pada tabel XVII acara berita di televisi, hal ini disebabkan sesuai dengan pilihanya tanpa harus dipaksa sehingga responden sanagat puas terhadap pilihanya dan selain itu responden membutuhkan informasi tersebut disebabkan sesuai dengan tingkat pendidikannya dan dorongan dari orang tua dan dorongan dari guru. Jika dari hasil penyebaran angket ternyata hampir separoh lebih responden senang terhadap pilihanya sendiri.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi

1. Faktor Intern

1. Dari penyebaran angket dapat diketahui bahwa responden merasa senang untuk menonton acara berita di televisi (45,9%) terdapat pada tabel XXV, hal ini disebabkan responden mempunyai televisi di rumahnya sendiri (77,5%) terdapat pada tabel XXVI, sehingga mereka tidak sulit untuk melihat dan menonton acara berita di televisi dan selain itu responden mendapat dukungan dari guru dan orang tua dan responden membutuhkan informasi berita sehingga memerlukan informasi baru.
2. Karena responden menonton acara berita di televisi di tempat sendiri (sama orang tua) sebanyak 76 orang (77,5%). Dengan adanya televisi sendiri memudahkan untuk melihat dan menonton acara televisi sesuai dengan keinginannya mendapatkan menambah pengetahuannya. Maka dengan demikian responden mendapatkan tambahan pengetahuan acara informasi khususnya informasi berita.

2. Faktor Ekstern

1. Responden mendapat dukungan dari guru dalam menonton acara berita di televisi sebanyak 57 orang (58,2%). Dengan demikian dukungan yang diberikan oleh guru untuk melihat acara televisi merupakan salah satu faktor yang penting, sebab dengan dukungan tersebut siswa lebih dapat meningkatkan untuk belajar dan mengetahui perkembangan informasi-

informasi terbaru khususnya pada berita, adapun bentuk dukungan dari guru yaitu adanya siswa yang mampu menjawab atau mampu mengerjakan tugas di rumah mereka dapat diberikan nilai.

2. Responden mendapat dukungan dari keluarga dalam menonton acara berita di televisi sebanyak 45 orang (45,9%). Dengan mendapatkan dukungan dari orang tua ini responden mendapat semangat ia dapat memilih dan menonton acara berita yang di sukainya, adapun bukti dari dukungan itu yaitu orang tua dapat membelikan televisi atau adanya televisi di rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab penutup ini penulis menyimpulkan hasil dari analisa data yang berasal dari bab IV. Adapun penggunaan data yang penulis gunakan antara lain yaitu angket, dan dekomentasi.

1. Minat Siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.

Setelah dianalisa sesuai dengan permasalahan, maka dapat disimpulkan minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi berdasarkan kategori dapat dikategorikan kepada *sangat tinggi* dengan nilai 78,8%. Ini sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan menurut Suharsimi Arikunto. Hal ini didukung dari hasil penyebaran angket dimana responden melihat dan mendengar berita di televisi dengan nilai 41,8% terdapat pada tabel XIV

Responden memilih acara berita dalam menonton acara berita di televisi dengan nilai 32,7% terdapat pada tabel XV dan responden merasa sangat senang dengan acara berita di televisi dengan nilai 43,9% terdapat pada tabel XVIII.

2. Faktor-fakto yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau antara lain:

- a. Siswa merasa senang untuk menonton acara berita di televisi.
- b. Siswa dapat dukungan dari guru.
- c. Siswa dapat dukungan dari keluarga.
- d. Siswa butuh dengan informasi berita sebagai ilmu pengetahuan.
- e. Keinginan dan kemauan siswa untuk memilih acara berita di televisi.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada siswa SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau menjadikan acara berita sebagai upaya dalam menambah ilmu dan pengetahuan disamping itu juga diharapkan kepada siswa untuk mampu memiliki acara berita yang benar-benar dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan yang pada akhirnya dapat mewujudkan prastasi belajar.

2. Degan memilih ini diharapkan kepada siswa agar dapat memanfaatkan acara berita yang bersifat aktual dan mampu dalam memberikan penjelasan-penjelasan berita kepada teman-teman sebagai upaya dalam pengetahuan.

3. Adanya media televisi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan-pesan diharapkan kepada siswa agar dapat memanfaatkan media tersebut sebaik mungkin sebagai media dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada siswa agar mampu memahami dan meningkatkan persatuan dan saling menghargai perbedaan pemahaman dalam menilai perbedaan berita-berita yang telah dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi*, Armico, Bandung: 1984
- Arikunto, Suharsimi, *prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta: 2004
- , *prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta: 2006
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2003
- Badudu, J.S, *kamus besar indonesia*, Dep. P dan K, Balai pustaka, Jakarta: 1994
- Hurcock, Elizabet, *Psikologi Anak*, erlangga, Jakarta: 1978
- Joesoef, Soelaimon, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Bumi Aksara, Jakarta: 1992
- Kamus Besar Indonesia, *Pusat Bahasa Indonesia Depertemen Pendidikan*, Balai pustaka, Jakarta: 2005
- Kartono, Kartini, *Potologi Ssosia Gangguan Kejiwaan*, Rajawali Pres, Jakarta: 2003
- Mappiare, Andi, *Psikologi Orang Dewasa*, Usaha Nasional, Surabaya: 1983
- Masduki, *Jurnalistik Radio*, Lkis, Jayakarta: 2001
- Morissan, *Manejemen Media Penyara*, Kencana, Jakarta: 2008
- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Pt Remaja Rosada Karya, Bandung: 2004
- Syadam,Gouzali, *Sistem Telekomunikasi di Indonesia*, Angkasa, Bandung: 1994
- Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar*, Pt Remaja Rosda Karya, Bandung: 1991
- Soemargono, Farida, *Kamus Besar Indonesia*, Effro, Jakarta: 1973
- Syah, Munibbin, *Psikologi Remaja*, Pt Raja Grafinda Persada, Jakarta: 2006
- Uchjana, Onang, Effendy, *Televisi Siaran Teori Dan Praktek*, Mandar Maju, Bandung: 1993
- Tohirin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2005

Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Gerak*, Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 1992

-----, *Teknologi Informasi dan produksi Citra Gerak*, Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 1992

Widjaya A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Pt Bumi Angkasa, Jakarta: 1986

TABEL

TABEL I : Daftar Kepala Sekolah.....	30
TABEL II : Riwayat Pendidikan	31
TABEL III : Riwayat Kepangkatan	32
TABEL IV : Riwayat pekerjaan	32
TABEL V : Diklat / Workshop.....	33
TABEL VI : Jumlah Guru	34
TABEL VII : Jumlah Tenaga Administrasi	34
TABEL VIII : Data Fasilitas Sekolah.....	35
TABEL IX : Rombongan Belajar.....	36
TABEL X : Infrastruktur	36
TABEL XI : Alat Penunjang KBM	37
TABEL XII : Alat Mesin Kantor	37
TABEL XIII : Nama-nama Staf Pengawai SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau ...	39
TABEL XIV : Siswa Melihat dan Mendengar Berita Di Televisi	43
TABEL XV : Siswa Memilih Berita Di Televisi	44
TABEL XVI : Apakah Siswa Benar-benar Mengetahui Dengan Berita Di Televisi.	45
TABEL XVII : Apakah Siswa Bisa Menceritakan Kejadian Berita Di Televisi	46
TABEL XVIII : Perasaan Siswa Terhadap Acara Berita Di Televisi.....	47
TABEL XIX : Kapan Siswa Melihat Acara Berita DI Televisi	47
TABEL XX : Frekuensi Siswa Menonton Acara Berita Di Televisi	48
TABEL XXI : Menurut Siswa Dengan Acara Berita Tragis Kejadian Pembunuhan	49
TABEL XXII : Perasaan Siswa Terhadap Berita Kejadian Pembunuhan	49
TABEL XXIII : Berita Yang Diminati Siswa.....	50
TABEL XXIV : Kenapa Siswa Berminat Berita Tersebut.....	51

TABEL XXV : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Untuk Menonton Acara Berita Di Televisi	52
TABEL XXVI : Tempat Siswa Menonton Acara Berita Di Televisi.....	52
TABEL XXVII : Siswa Mendapat Dukungan Dari Guru Menonton Acara Berita Di Televisi	53
TABEL XXVIII : Siswa Mendapat Dukungan Dari Keluarga Dalam Menonton Acara Berita Di Televisi.....	54

Angket

Minat Siswa SMA Negeri 2 DURI Kecamatan Mandau dalam memilih acara berita di televisi

1. Apakah saudara melihat dan mendengar berita yang disiarkan di televisi ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kurang sering
 - d. Tidak pernah
2. Apakah berita di televisi membuat saudara untuk memilihnya ?
 - a. Sangat memilihnya
 - b. Memilihnya
 - c. Kurang memilihnya
 - d. Tidak memilihnya
3. Apakah saudara benar- benar mengetahui dengan berita yang anda tonton di televisi
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Mengetahuinya
 - c. Kurang mengetahuinya
 - d. Tidak mengetahuinya
4. Bisakah saudara ceritakan kejadian- kejadian berita yang anda tonton di televisi ?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
5. Apakah anda senang dengan berita di televisi ?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Cukup senang
 - d. Tidak senang
6. Kapan saja saudara melihat acara berita di televisi ?
 - a. Pagi
 - b. Siang
 - c. Sore
 - d. Malam
7. Dengan siapa saja saudara menonton acara berita di televisi ?
 - a. Orang tua
 - b. Teman
 - c. Tetangga
 - d. Sendiri

8. Berapa lama saudara menonton acara berita di televisi ?
 - a. 60 Menit
 - b. 30- 25 Menit
 - c. 20- 15 Menit
 - d. 10 Menit
9. Bagaimana menurut saudara kalau acara berita itu kejadian- kejadian tragis seperti pembunuhan ?
 - a. Sangat mengerikan
 - b. Mengerikan
 - c. Cukup mengerikan
 - d. Tidak mengerikan
10. Bagaimana perasaan saudara setelah menontonnya ?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Cukup senang
 - d. Tidak senang
11. Berita apa yang anda minati selama ini ?
 - a. Berita kriminal
 - b. Berita bisnis
 - c. Berita dalam dan luar negeri (politik)
 - d. Berita olahraga
12. Kenapa anda berminat berita tersebut ?
 - a. Karena kebutuhan sendiri
 - b. Karena lebih informasinya
 - c. Diajak teman
 - d. Disuruh orang tua
13. Dimana saudara menonton acara berita di televisi ?
 - a. Di rumah
 - b. Rumah tetangga
 - c. Rumah teman
 - d. Di warung
14. Apakah anda mendapat dukungan dari guru dalam memilih berita di televisi ?
 - a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Cukup mendukung
 - d. Tidak mendukung
15. Apakah anda mendapat dukungan dari keluarga (orang tua) dalam memilih berita di televisi ?
 - a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Cukup mendukung
 - d. Tidak mendukung